

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Lembaga**

Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan pada awalnya merupakan seluruh Badan Usaha Unit Desa dan pada tahun 1980 terjadi perubahan badan hukum menjadi Koperasi Unit Desa (KUD). Latar belakang berdirinya Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani adalah kebutuhan akan lembaga yang mampu menggerakkan kegiatan ekonomi pedesaan dan banyak dipengaruhi oleh kepentingan pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pedesaan. Sehingga peran pemerintah dalam pendirian KUD pada waktu itu cukup besar.

Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani mempunyai kantor di Jalan Raya Durenan , Desa Durenan Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani mempunyai Badan Hukum Nomor 3953/BH/11/1076 Tanggal 01 Juli 1982.

Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani mempunyai anggota koperasi yang cukup banyak. Sampai dengan tahun 2006 Jumlah anggota KUD Subur Tani yang tercatat adalah 8.637 orang. Salah satu penyebab anggota yang cukup banyak adalah karena koperasi ini telah berdiri cukup lama. Tetapi jumlah anggota yang tercatat ini tidak semua aktif sebagai anggota koperasi.

Dan sampai saat ini belum diperoleh jumlah anggota yang benar-benar masih aktif karena sulitnya melakukan pendataan anggota.

Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani mempunyai beberapa kegiatan usaha yang dibagi menjadi 4 unit. Salah satu unit usaha yang dilaksanakan adalah unit simpan pinjam, sedangkan unit lain adalah penyediaan dan penyaluran sarana produksi pertanian, pengolahan dan pemasaran hasil produksi, kegiatan perekonomian lainnya. Pada unit simpan pinjam melayani kegiatan pinjaman kepada anggotanya. Adapun kredit yang diberikan ada 2 jenis yaitu kredit 1 tahunan dengan bunga 2,5% perbulan dan kredit 3 bulanan dengan bunga 2% perbulan. <sup>1</sup>

## **2. Visi dan Misi**

### **a. Visi**

- Menjadi pilar perekonomian nasional : pembangunan nasional akan terwujud melalui pengutan kelembagaan ekonomi, sosial dan politik sebagai pilar pendukung tegaknya kegiatan ekonomi berbasis potensi wilayah. Koperasi adalah salah satu pilar perekonomian yang perlu diperkokoh.
- Taat azaz : maksudnya seluruh kegiatan yang dilakukan oleh induk KUD beserta jaringannya harus mengacu pada ketentuan hukum, jati diri koperasi, agama, dan budaya/adat-istiadat setempat. Karena itu

---

<sup>1</sup> Dokumentasi papan profil Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek

induk KUD menjadi pelopor pengembangan kegiatan terpercaya dan diterima oleh masyarakat setempat.

- Mewujudkan masyarakat adil dan makmur: kegiatan induk KUD akan memberikan manfaat ekonomi pada anggotanya dan masyarakat.<sup>2</sup>

#### b. Misi

- Menjadikan induk KUD dan jaringannya sebagai pelaku usaha taat azaz, sehingga memiliki kemampuan adaptasi.
- Mengembangkan usaha berbasis karakteristik wilayah.
- Meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat berbasis potensi wilayah.<sup>3</sup>

### 3. Letak Geografis

Letak KUD Subur Tani Kecamatan Durenan yaitu di tengah wilayah Kecamatan durenan Jl. Durenan rt/004 rw/02. KUD Subur Tani berada di barat Lapangan Durenan dan dekat dengan jalan raya. Disebalah selatan KUD Subur Tani yaitu KUD Kecamatan durenan dan UDP Kecamatan Durenan. Jadi, letak geografis dari KUD Subur Tani Kecamatan Durenan sangat mudah untuk dijangkau oleh masyarakat.

### 4. Struktur Organisasi

#### a. Keanggotaan

---

<sup>2</sup> Buku Standart Operasional Manajemen KUD Subur Tani Kecamatan Durenan, hlm. 3

<sup>3</sup> Ibid, hlm. 3

Jumlah anggota se Kec.Durenan :

Laki-laki : 1.381 orang

Perempuan : 729 orang

b. Kepengurusan

**Tabel 4.1**  
**Kepengurusan<sup>4</sup>**

No	Nama	L/P	Jabatan	Alamat
1	Yoto	L	Ketua	Ngadisuko
2	Ir. Miftahun	L	Sekretaris	Malasan
3	Heny Winarsih	P	Bendahara	Karanganom

a. Badan Pengawas

**Tabel 4.2**  
**Badan Pengawas<sup>5</sup>**

No	Nama	L/P	Jabatan	Alamat
2	Budi Santosa	L	BP	Pandean

b. Susunan Personalia Karyawan

**Tabel 4.3**  
**Personalia Karyawan<sup>6</sup>**

---

<sup>4</sup> Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan Tahun 2016, hlm. 9

<sup>5</sup> Ibid, hlm. 9

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Alamat
1	Mutinatin	Kasir	SLTA	Durenan
2	Suyoto	Jurubuku Intgr	SMP	Semarum
3	Endang M	Mang.Intgr.List	SLTA	Pandean
4	Choirul A	SP dan Listrik	SLTA	Durenan
5	Suratmi	Kasir SP Intgr	Sarjana	Semarum
6	Bambang	Jaga Malam	SD	Pandean
7	Fuad	Jaga Malam	SD	Pandean

## 5. Keadaan Ekonomi

Di wilayah Kecamatan Durenan sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian sebagai petani selain pedagang, PNS/ Guru/ TNI/ Polri dan lainnya, sebagaimana dalam tabel berikut :

**Tabel 4.4**

**Tabel Mata Pencaharian<sup>7</sup>**

No	Mata Pencaharian	Jumlah	%
1	Sekolah	1.776	13,41

<sup>6</sup> Ibid, hlm.9

<sup>7</sup> Ibid, lampiran hlm 20

2	Pertanian	5.095	44,63
3	Industry	564	4,26
4	Konstruksi	359	2,71
5	Perdagangan	359	2,71
6	Transportasi	284	2,14
7	Jasa/ pemerintahan	1.061	8,01
8	Lainnya	2.924	22,13
	Jumlah	13.231	100

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, maka dari itu KUD Subur Tani di Kecamatan Durenan sangat dibutuhkan perannya sebagai wadah bagi masyarakat di Kecamatan durenan yang mayoritas sebagai petani dan juga untuk membantu para petani dalam meningkatkan perekonomiannya.

## **B. Temuan Penelitian**

### **1. Model Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan**

Model pemberdayaan merupakan hal penting yang dapat berpengaruh pada strategi yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan dalam pemberdayaan masyarakat desa.

Model pemberdayaan desa yang dilakukan yaitu sesuai dengan hasil wawancara yang dengan Ketua KUD yaitu :

Ada beberapa model pemberdayaan yang kami lakukan, salah satunya yaitu melakukan penyuluhan terlebih dahulu kepada masyarakat di Kecamatan Durenan. Penyuluhan dilakukan di masing-masing desa secara bergantian. Selain itu nantinya kita juga melakukan pendampingan kepada masyarakat mulai dari proses pembibitan hingga panen tiba.<sup>8</sup>

Dari pemaparan model pemberdayaan diatas yaitu salah satu model pemberdayaan yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan adalah melakukan penyuluhan di setiap desa secara bergiliran, penyuluhan tersebut digunakan untuk meningkatkan pola pikir masyarakat khususnya pada bidang pertanian. Selain itu KUD Subur Tani Kecamatan Durenan juga melakukan pendampingan terhadap masyarakat yaitu mulai dari proses pembibitan, pemberian pupuk, sampai panen. Model pemberdayaan tersebut mempunyai prinsip sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ketua KUD yaitu :

Prinsip yang paling mendasar adalah prinsip bahwa untuk melakukan pemberdayaan masyarakat adalah dari, oleh dan untuk masyarakat. Ini berarti, dibangun pada pengakuan serta kepercayaan akan nilai dan relevansi pengetahuan tradisional masyarakat serta kemampuan masyarakat untuk memecahkan masalah-masalahnya sendiri.

Sesuai dengan hasil wawancara diatas model pemberdayaan yang dilakukan oleh KUD Subur Tani Kecamatan Durenan mempunyai prinsip

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak Yoto selaku Ketua Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan pada Tanggal 20 November 2017 pukul 10.15

dari masyarakat, oleh masyarakat, untuk masyarakat. Hal ini bertujuan agar masyarakat mampu mengembangkan pola pikir serta taraf hidup sehingga masyarakat mampu menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa harus bergantung terhadap orang lain secara berlanjut. Adapun konsekuensi dari prinsip dari hasil wawancara di atas yaitu sesuai wawancara dengan anggota KUD yaitu :

Konsekuensi dari prinsip tersebut adalah perlunya pendampingan menyadari peran KUD sebagai fasilitator dan bukannya sebagai pelaku. Untuk itu perlunya rendah hati serta kesediaan belajar dari masyarakat dan menempatkan warga masyarakat sebagai narasumber utama dalam memahami keadaan masyarakat itu sendiri. Bahkan dalam penerapannya masyarakat dibiarkan mendominasi kegiatan.<sup>9</sup>

Dari wawancara di atas bahwa pendampingan di lakukan karna KUD selaku fasilitator bagi masyarakat, masyarakat sebagai pelaku utama bahkan dalam penerapannya masyarakat harus mendominasi pada kegiatan. Pada Koperasi Unit Desa model pemberdayaan yang dilakukan adalah dengan penyediaan beberapa unit-unit yang ada di Koperasi Unit Desa Subur Tani Kecamatan Durenan.

Beberapa unit-unit yang disediakan oleh KUD Subur Tani Kecamatan Durenan berdasarkan wawancara dengan Ketua KUD yaitu :

Ada beberapa unit-unit yang disediakan disini yaitu, 1). Perkreditan (Simpan Pinjam), tujuan dari unit simpan pinjam yaitu mengusahakan keperluan kredit bagi para anggota yang sangat membutuhkan dengan syarat-syarat yang ringan dan sederhana, mendidik para anggotanya agar lebih giat menabung secara teratur,

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Ibu Endang Selaku Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan pada tanggal 20 November 2017 pukul 11.45

sehingga dapat memiliki modal sendiri, mendidik para anggotanya agar lebih hidup hemat dan mengarahkan dalam menggunakan uang pinjaman serta mencegah hidup yang berlebih-lebihan, meningkatkan pendidikan/pengetahuam tentang perkoperasian, 2). Penyediaan dan penyaluran sarana produksi pertanian, Unit penyediaan dan penyaluran sarana produksi dibentuk dengan maksud mempermudah dan membantu masyarakat petani dalam memenuhi kebutuhannya terkait dengan proses pertanian yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan hasil panennya, 3). Pengolahan dan pemasaran hasil produksi, Tujuan dari unit ini agar petani tidak mengalami kerugian pada saat panen, maka dibentuk unit pemasaran untuk meningkatkan pendapatan petani, 4). Kegiatan perekonomian lainnya, Kegiatan perekonomian lainnya ini misalnya suatu kegiatan pengangkutan dan berbagai usaha perdagangan lainnya yang sesuai dan menunjang dengan perekonomian masyarakat disekitar wilayah kerja KUD.<sup>10</sup>

Ada beberapa unit-unit yang disediakan oleh Koperasi Unit Desa

Subur Tani Kecamatan Durenan menurut wawancara diatas yaitu :

1. Perkreditan (simpan pinjam)

Unit simpan pinjam dibentuk bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota dalam hal pemberian pinjaman modal yang didalamnya telah ditetapkan ketentuan-ketentuan sesuai dengan keputusan rapat anggota. Tujuan dari unit simpan pinjam, yaitu mengusahakan keperluan kredit bagi para anggotanya yang sangat membutuhkan dengan syarat-syarat yang ringan dan sederhana, mendidik para anggotanya agar lebih giat menabung secara teratur, sehingga dapat memiliki modal sendiri, mendidik para anggotanya agar lebih hidup hemat dan mengarahkan dalam menggunakan uang

---

<sup>10</sup> Wawancara dengan Bapak Yoto selaku Ketua Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan pada Tanggal 20 November 2017 pukul 11.00

pinjaman serta mencegah hidup yang berlebih-lebihan, meningkatkan pendidikan/pengetahuan tentang perkoperasian.

## 2. Penyediaan dan penyaluran sarana produksi pertanian

Kegiatan ini merupakan kegiatan penyediaan sarana produksi yang dibutuhkan di bidang pertanian seperti pupuk, obat-obatan, bibit dan lain-lainnya. Sedangkan kegiatan penyaluran sarana produksi merupakan kegiatan menampung seluruh hasil produksi pertanian anggota dan pemberian harga yang layak. Unit penyediaan produksi dibentuk dengan maksud mempermudah dan membantu masyarakat petani dalam memenuhi kebutuhannya terkait dengan proses pertanian yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan panennya.

## 3. Pengolahan dan pemasaran hasil produksi

Kegiatan usaha pemasaran tidak hanya terbatas pada usaha pembelian dan penjualan hasil pertanian dalam bentuk asli, tetapi juga mengolah hasil-hasil pertanian dengan tujuan untuk memperoleh harga yang memuaskan dipasaran. Kegiatan pengolahan ini dilakukan karena hasil pertanian antara petani yang satu dengan yang lain tidak sama.

## 4. Kegiatan perekonomian lainnya.

Kegiatan perekonomian lainnya ini misalnya kegiatan penyewaan dan berbagai usaha perdagangan lainnya yang sesuai dan menunjang dengan perekonomian masyarakat di sekitar kerja KUD .

ditentukan.

Adapun model pemberdayaan masyarakat desa melalui Koperasi Unit Desa (KUD) berdasarkan wawancara dengan Ketua KUD yaitu:

Adapun yang kami lakukan untuk model pemberdayaan masyarakat yaitu membentuk koperasi di setiap desa, anggota semua warga desa, pendirian sesuai dengan prinsip koperasi yang sebenarnya. Yaitu modal dari anggota dan kemakmuran untuk anggota. Bentuk koperasi serba usaha baik untuk pupuk, sembako, material dan lain-lain.<sup>11</sup>

Bentuk strategi yang dilakukan oleh Koperasi Unit Desa yaitu dengan pembentukan koperasi di setiap desa yang ada di Kecamatan Durenan, dan nanti anggotanya adalah semua warga desa tempat didirikannya koperasi. Koperasi yang didirikan di setiap desa tidak hanya menyediakan pelayanan simpan pinjam tetapi juga sebagai koperasi serba usaha yakni penyediaan pupuk, sembako, material dan lain-lain.

## **2. Kendala Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa**

Hambatan yaitu yang menjadi tolak ukur berhasil tidaknya suatu program pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat. Di Kecamatan Durenan, sebagian masyarakat kurang sadar akan pemanfaatan lahan yang dapat digunakan sebagai lahan pertanian maupun perkebunan yang dapat membantu perekonomiannya. Hal ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan dengan Ketua KUD yaitu:

---

<sup>11</sup> Ibid,

Sebagian masyarakat di Kecamatan Durenan memang kurang sadar akan pentingnya pengolahan lahannya sendiri untuk membantu peningkatan perekonomiannya, hal ini dapat dilihat dari adanya sebagian masyarakat yang tidak mau menggarap sawahnya dan memilih sebagai tukang bangunan bahkan sebagai pengangguran. Hal ini dikarenakan kurangnya antisipasi masyarakat dalam penyuluhan yang dilakukan oleh KUD.<sup>12</sup>

Sesuai dengan pernyataan diatas yaitu kesadaran masyarakat akan pengoptimalan lahan pertanian maupun lahan perkebunanya sendiri yaitu juga didasarkan karena kurang antusiasnya masyarakat pada penyuluhan yang dilakukan oleh KUD. Kurangnya antusias masyarakat pada penyuluhan yang dilakukan oleh KUD juga dikemukakan oleh Badan Pengawas KUD yaitu :

Kurangnya antusias masyarakat pada program penyuluhan yang dilakukan KUD ditunjukkan dengan sedikitnya masyarakat yang datang pada saat acara penyuluhan yang dilakukan disetiap desa.<sup>13</sup>

Selain kurang antusiasnya masyarakat dalam program penyuluhan yang dilakukan oleh KUD Subur Tani Kecamatan Durenan, yaitu kurangnya pengembangan Koperasi Unit Desa yang dibentuk di masing-masing desa, hal ini juga dikemukakan lagi oleh Anggota KUD yaitu :

Sebenarnya KUD sudah dibentuk di masing-masing desa di Kecamatan Durenan, namun sampai sekarang ada yang belum mengalami perkembangan sehingga masyarakat belum dapat terberdayakan dengan adanya KUD di desanya sendiri.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak Yoto selaku Ketua Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan pada Tanggal 20 November 2017 pukul 11.00

<sup>13</sup> Wawancara dengan Bapak Budi selaku Badan Pengawas Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan pada Tanggal 20 November 2017 pukul 11.55

<sup>14</sup> Wawancara dengan Ibu Suratmi selaku Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan pada Tanggal 20 November 2017 pukul 11.20

Hal serupa juga dikemukakan oleh Ketua KUD yang mengatakan bahwa :

Kurangnya pengembangan KUD di setiap desa yang sudah didirikan KUD menjadi faktor bagi masyarakat untuk lebih memilih lembaga keuangan yang lain untuk meminjam modal, selain itu pada sektor pertanian masyarakat lebih memilih menjual hasil panen kepada penjual dengan harga yang tidak sesuai, selain itu masyarakat lebih memilih membeli pupuk diluar KUD yang sudah menyediakan dengan harga ringan.<sup>15</sup>

Dari kedua pernyataan tersebut mengatakan bahwa kurangnya pengembangan KUD yang sudah dibentuk di masing-masing desa, hal ini berpengaruh terhadap kurangnya antusias masyarakat dalam penggunaan KUD sebagai wadah bagi mereka dalam peningkatan perekonomian. Adapun pernyataan yang juga dikemukakan oleh Badan Pengawas KUD yaitu :

Selain kurangnya pengembangan KUD di masing-masing desa, ada lagi faktor yang bisa dikatakan menjadi penghambat yaitu jumlah pinjaman yang sedikit, sehingga masyarakat lebih memilih lembaga keuangan lain walaupun dengan jumlah bunga yang memberatkan sekali bagi mereka.<sup>16</sup>

Ada faktor lain yang menjadi penghambat pemberdayaan masyarakat desa yaitu kurangnya pinjaman yang diberikan oleh Koperasi Unit Desa, hal ini memang disesuaikan dengan keadaan masyarakat. Namun, banyak masyarakat yang mengeluh dan akhirnya lebih memilih lembaga keuangan lain yang dapat memberikan pinjaman sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Bapak Yoto selaku Ketua Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan pada Tanggal 20 November 2017 pukul 11.15

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak Budi selaku Badan Pengawas Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan pada Tanggal 20 November 2017 pukul 11.57

Seperti yang dikatakan oleh salah satu warga yang sudah pernah melakukan pinjaman di KUD Subur Tani Kecamatan Durenan bernama Bapak Waseto, yaitu :

Sebenarnya KUD Subur Tani tidak memerlukan persyaratan yang rumit dan bunga yang besar saat memberikan pinjaman, namun pinjaman yang diberikan sedikit, jadi belum tentu dapat memenuhi kebutuhan saya.<sup>17</sup>

Pendapat diatas mengatakan bahwa jumlah pinjaman terlalu kecil sehingga belum tentu memenuhi kebutuhan masyarakat. Selain kurangnya pinjaman yang diberikan oleh Koperasi Uni Desa, hambatan lain yaitu sesuai berdasarkan yang dikemukakan oleh Badan Pengawas KUD yaitu :

Biasanya di Kecamatan Durenan, saat panen tiba para pedagang masuk ke desa untuk monopoli semua hasil panen pertanian. Para pedagang membeli hasil pertanian dengan harga yang sangat murah, sehingga petani mengalami kerugian.<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara diatas dikatakan bahwa, masyarakat lebih memilih menjual hasil panen kepada para pedagang yang nantinya tidak membeli dengan harga yang sesuai. Berikut berbagai hambatan yang dikemukakan oleh ketua, Badan Pengawas dan beberapa masyarakat.

### **3. Solusi untuk Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa**

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Bapak Waseto salah satu warga Desa Durenan pada tanggal 22 November 2017 pukul 16.50

<sup>18</sup> Wawancara dengan Bapak Budi selaku Badan Pengawas Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan pada Tanggal 20 November 2017 pukul 11.57

Solusi yaitu sebuah proses pembelajaran dimana sebuah organisasi berusaha untuk memperbaiki diri dari praktek yang sebelumnya dilakukan. Solusi merupakan suatu pemecahan masalah dari kendala-kendala yang dihadapi sebuah organisasi. Adapun di Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan beberapa kendala yang ada, hal ini dapat diatasi sesuai wawancara dengan Sekertaris KUD yaitu :

Membuka koperasi tidak hanya untuk simpan pinjam karena memiliki resiko yang lebih besar, bila salah penggunaan uang maka berakibat macet dikemudian hari.<sup>19</sup>

Jika koperasi hanya menyediakan pelayanan simpan pinjam memiliki resiko yang cukup besar dan berakibat uang macet dikemudian hari bila salah dalam penggunaan uang. Maka dari itu koperasi yang didirikan di setiap desa tidak hanya memberikan pelayanan simpan pinjam melainkan juga sebagai koperasi serba usaha. Strategi lain yang dilakukan Koperasi Unit Desa dalam pemberdayaan masyarakat desa yaitu :

Dengan melihat peranan penting KUD untuk masyarakat desa, maka perlu dikembangkan Koperasi Unit Desa karena seperti telah diketahui bahwa manfaat dari KUD sangat banyak antara lain yaitu membantu orang-orang yang kurang mampu dengan tujuan untuk menyejahterakan masyarakat khususnya yang berada di pedesaan.<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas pengembangan Koperasi Unit Desa diperlukan karena dilihat dari banyaknya manfaat keberadaan

---

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak Miftahun selaku Sekertaris Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan pada Tanggal 20 November 2017 pukul 11.15

<sup>20</sup> Wawancara dengan Bapak Yoto selaku Ketua Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan pada Tanggal 20 November 2017 pukul 11.00

Koperasi Unit Desa yang dapat menyejahterakan masyarakat khususnya masyarakat pedesaan.

Adapun strategi lain yang dilakukan KUD dalam pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan wawancara dengan Ketua KUD yaitu :

Peningkatan peranan Koperasi Unit Desa sangat penting sebagai penunjang terlaksana dengan baiknya program pemerintah dalam melaksanakan program pemberdayaan kepada masyarakat, maka dari itu dengan meningkatkan lagi peran KUD dalam masyarakat maka akan tersalurkan dengan baik program pemerintah yang dikhususkan untuk pemberdayaan masyarakat desa.<sup>21</sup>

Peranan Koperasi Unit Desa juga dapat mempengaruhi terlaksana baik atau tidaknya program pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat desa, karena Koperasi Unit Desa juga merupakan salah satu program pemerintah yang digunakan untuk memberdayakan masyarakat khususnya masyarakat pedesaan. Sesuai dengan hasil wawancara yang dikemukakan oleh anggota KUD yaitu :

Koperasi Unit Desa didirikan oleh pemerintah memang dimaksudkan sebagai salah satu program pemberdayaan masyarakat, dimana KUD menjadi wadah bagi masyarakat pedesaan untuk meningkatkan perekonomiannya.<sup>22</sup>

Koperasi Unit Desa yang didirikan oleh pemerintah digunakan sebagai wadah bagi masyarakat desa untuk meningkatkan perekonomiannya. Selain itu peranan masyarakat juga dapat menjadi faktor

---

<sup>21</sup> Wawancara dengan Ibu Suratmi selaku Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan pada Tanggal 20 November 2017 pukul 11.20

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak Choirul selaku Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan pada Tanggal 20 November 2017 pukul 11.30

terlaksananya program pemberdayaan masyarakat desa, sesuai yang dikemukakan oleh Badan Pengawas KUD yaitu :

Pembangunan wilayah pedesaan tidak lepas dari peran serta dari seluruh masyarakat di wilayah tersebut, sehingga kinerja seorang kepala desa sebagai kepala pemerintahan desa harus dapat menjalankan tugas pokok pemimpin dan mengkoordinasikan pemerintah desa dalam melaksanakan sebagian urusan rumah tangga desa, melakukan pembinaan dan pembangunan masyarakat, dan membina perekonomian desa.<sup>23</sup>

Berdasarkan pemaparan hasil wawancara diatas yaitu peran masyarakat juga diperlukan dalam sebuah pembangunan di wilayah pedesaan agar pemerintah desa dapat melaksanakan tugas pokoknya sebagai pemimpin, hal lain yang dilakukan Koperasi Unit Desa Subur Tani Kecamatan Durenan dalam pemberdayaan masyarakat yaitu berdasarkan wawancara dengan Badan Pengawas KUD yaitu :

Mengadakan penyuluhan di setiap desa tentang bagaimana cara meningkatkan hasil pertanian maupun perkebunan karena sebagian wilayah di kecamatan Durenan adalah persawahan, jadi mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani.<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas strategi yang dilakukan Koperasi Unit Desa Kecamatan Durenan dalam pemberdayaan masyarakat desa adalah dengan diadakannya penyuluhan di setiap desa untuk memberikan motivasi sekaligus gambaran kepada masyarakat desa dalam meningkatkan hasil panen maupun perkebunannya.

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Bapak Budi selaku Badan Pengawas Koperasi Unit Desa (KUD) Subur Tani Kecamatan Durenan pada Tanggal 20 November 2017 pukul 11.50

<sup>24</sup> Ibid,